

INTISARI

Knowledge Management (KM) merupakan disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan suatu organisasi untuk belajar dari lingkungannya dan menggabungkan pengetahuan yang dimilikinya ke dalam proses bisnis. KUD Mino Saroyo menyadari akan pentingnya pengelolaan knowledge management, akan tetapi belum ada pendokumentasian untuk meningkatkan budaya knowledge sharing, bahkan untuk pelaporan kinerja masih melalui pertemuan langsung dan rapat, untuk informasi lain yang berkaitan dengan KUD masih menggunakan media whatsapp untuk penyebaran infonya, jadi belum ada portal khusus atau sistem yang menunjang kegiatan knowledge sharing. Maka dari itu perlu dibentuknya sistem yang mampu mengelola setiap knowledge yang dimiliki setiap individu di KUD Mino Saroyo, dengan demikian knowledge tersebut dapat terkelola dan tersebar merata kepada setiap karyawan. Untuk menerapkan sistem tersebut, tentu sangat dibutuhkan persiapan yang matang, agar penerapan sistem tersebut nantinya tidak mengalami kegagalan. Diperlukan persiapan awal dengan cara melihat keadaan di KUD Mino Saroyo, yaitu mengukur kesiapan badan usaha tersebut dalam melakukan perubahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemetaan dengan KMCSF. Pengukuran dilakukan dengan menggolongkan beberapa knowledge management critical success factor (KMCSF) ke dalam aspek knowledge management. Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa KM readiness telah mencapai 77,74%. Angka ini menunjukkan bahwa KUD Mino Saroyo Cilacap berada di level 4, yang berarti KUD Mino Saroyo Cilacap mendapat predikat Receptive. Hal ini menunjukkan bahwa KUD Mino Saroyo telah siap dan mapan untuk menerapkan knowledge management system.

Kata kunci: Knowledge Management, Critical Success Factor Knowledge Management, knowledge, KUD Mino Saroyo

ABSTRACT

Knowledge Management (KM) is a discipline that can enhance an organization's ability to learn from its environment and incorporate its knowledge into business processes. KUD Mino Saroyo realizes the importance of knowledge management, but there is no documentation yet to improve the culture of knowledge sharing, even for performance reporting still through direct meetings and meetings, for other information related to KUD still using whatsapp media to disseminate information, so there is no a special portal or system that supports the activity of knowledge sharing. Therefore, it is necessary to establish a system that is able to manage every knowledge possessed by each individual in KUD Mino Saroyo, so that knowledge can be managed and spread evenly to every employee. To implement the system, of course, careful preparation is needed, so that the application of the system will not fail. Initial preparation is needed by looking at the situation in KUD Mino Saroyo, which measures the readiness of the business entity in making changes. The method used in this study is mapping with KMCSF. Measurements were made by classifying some critical success factor knowledge management (KMCSF) into aspects of knowledge management. The results of data analysis can be concluded that KM readiness has reached 77.74%. This figure shows that KUD Mino Saroyo Cilacap is at level 4, which means KUD Mino Saroyo Cilacap has the Receptive title. This shows that KUD Mino Saroyo is ready and established to implement a knowledge management system

Keywords: Knowledge Management, Critical Success Factor Knowledge Management, knowledge, KUD Mino Saroyo